

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada bab IV tentang penelitian hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* pada santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto* dapat diperoleh kesimpulan berikut:

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya Santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*

Hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri memiliki dukungan sosial teman sebaya kategori sedang yakni dengan prosentase 61,4% yaitu berjumlah 46 santri dari 75 sampel. Sedangkan tingkat dukungan sosial teman sebaya santri Al Multazam Mojokerto yang berada pada kategori tinggi 21,3 % yaitu 16 santri, dan santri yang dukungan sosial teman sebayanya berada pada kategori rendah 17,3% yaitu 13 santri.

2. kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* pada santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*

Tingkat kepatuhan santri Al Multazam terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* sebagian besar berada pada kategori sedang yakni dengan prosentase 53,3% yaitu berjumlah 40 santri.

Sedangkan santri yang berada pada kategori tinggi 18,7 % yaitu 14 santri, dan santri yang dukungan sosial teman sebayanya berada pada kategori rendah 28 % yaitu 21 santri.

3. Hubungan antara Dukungan Sosial teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Penggunaan Bahasa *Bilingual* pada Santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*

Hasil dari uji korelasi menggunakan *product moment pearson* memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* pada santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*, dengan angka koefisiensi korelasi r_{xy} sebesar 0,449 dengan taraf signifikansi $P=0,000$ ($P<0,05$). Hubungan yang positif ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh santri maka semakin tinggi pula kepatuhan santri terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual*. Dan juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh individu maka semakin rendah pula kepatuhan santri terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual*. Aspek dukungan sosial teman sebaya yang paling memiliki keterkaitan dengan kepatuhan adalah aspek dukungan instrumental. Sedangkan aspek dari kepatuhan yang paling memiliki keterkaitan

dengan dukungan sosial teman sebaya adalah aspek mempercayai/*belief*.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan:

1. Bagi Pihak Pesantren/ *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*

Sebagai sebuah lembaga yang menerapkan sistem penggunaan bahasa *bilingual*, diharapkan pihak lembaga mampu untuk lebih menjaga serta meningkatkan lagi pencapaiannya dalam program penerapan *bilingualnya* sehingga benar-benar tercipta suasana yang mendukung meningkatnya kepatuhan santri terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual*.

2. Bagi Santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*

Santri diharapkan dapat lebih saling memberikan dukungan sosial terhadap teman-temannya dan lebih meningkatkan kepatuhannya terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* yang berlaku. Karena segala kebijakan yang diberlakukan dalam suatu lembaga adalah untuk kebaikan setiap anggota di dalamnya.

Dan dengan mematuhi peraturan penggunaan bahasa *bilingual* akan memberikan manfaat tersendiri bagi santri.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki kelemahan. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan metode dalam penelitian serta mempersiapkan penelitian secara matang baik secara teori maupun teknis, khususnya di lapangan. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah variabel ataupun memperkaya faktor-faktor yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti juga bisa menambahkan metode lain seperti metode kualitatif ataupun metode lainnya agar hasil penelitian bisa lebih mendalam.